



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas mercu buana
Fakultas ilmu komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Gilang Agustino
44214110010

Strategi *Media relations* Humas PT Pupuk Kalimantan Timur dalam Membangun Hubungan Dengan Pers Pasca Isu “Kelangkaan Pupuk”

Jumlah Halaman: x + 74 halaman

Bibliografi : 20 acuan, Tahun 1999-2013

ABSTRAK

Kegiatan *media relations* merupakan salah satu kegiatan humas yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dengan publik untuk mencapai tujuan organisasi. Fokus Penelitiannya adalah Bagaimana strategi *media relations* Departemen Humas Pupuk Kaltim dalam membangun hubungan dengan pers pasca isu nasional kelangkaan pupuk. Tujuan Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi pelaksanaan kegiatan *media relations* yang dijalankan oleh Humas Pupuk Kaltim dalam membangun hubungan dengan pers pasca isu kelangkaan pupuk.

Metode penelitian yang digunakan dalam kasus isu kelangkaan pupuk adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, data berupa dokumen dan media monitoring dari media massa yang memberitakan kasus tersebut. Wawancara dengan key informan yaitu Manager Humas, Kepala Bagian Humas Perwakilan Jakarta, Kepala Bagian Publikasi dan Dokumentasi dan Wartawan Publik Khatulistiwa.

Hasil penelitian ini membahas mengenai strategi *media relations* yang dilakukan Departemen Humas Pupuk Kaltim terkait isu kelangkaan pupuk, yaitu Press Conference, Wawancara dengan wartawan, Press Lunched, Penyampaian Press Relese serta Press Tour atau Kunjungan Jurnalistik ke lokasi dalam hal ini mulai dari Gudang lini tiga di Kabupaten kota, distributor, pengecer dan petani, dimana media atau wartawan dapat menyaksikan langsung kondisi di lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Departemen Humas Pupuk Kaltim kurang maksimal dalam menjalankan strategi khusus yang seharusnya dibuat mengatasi pemberitaan negatif mengenai isu kelangkaan pupuk. Berdasarkan hasil tersebut disarankan kepada Departemen Humas Pupuk Kaltim untuk membuat strategi *media relations* khusus terkait monitoring dan pemberitaan negatif yang dapat membuat opini publik terhadap kinerja Pupuk Kaltim.